

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat saat ini tidak luput dari peranan IPA, yang merupakan kepanjangan dari Ilmu Pengetahuan Alam. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang berbagai gejala alam yang berupa konsep-konsep, hukum-hukum, serta fakta-fakta yang kebenarannya telah diuji melalui kegiatan penelitian (Fitriyani, Hidayat, & Munzil, 2017). Artinya, IPA bukan hanya sekedar kumpulan pengetahuan berupa penguasaan konsep, hukum, maupun fakta-fakta saja, melainkan tentang bagaimana cara mencari tahu berbagai hal mengenai alam secara sistematis melalui sebuah proses penemuan. Selain itu, IPA juga termasuk dalam salah satu mata pelajaran pokok kurikulum pendidikan di Indonesia.

Berbicara perihal mata pelajaran IPA dan pendidikan, maka hal ini erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam belajar IPA, siswa tidak hanya sekedar menguasai materi saja, tetapi yang terpenting adalah melalui IPA siswa diharapkan dapat berkembang dan memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keterampilan supaya bisa memahami tentang proses kehidupan. Melalui IPA pula siswa diharapkan dapat membuat keputusan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan interaksi antara manusia dengan alam. Harapan-harapan tersebut dapat diwujudkan melalui hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Irawati, Nasruddin, & Ilhamdi (2021) bahwa dari hasil belajar yang diperoleh siswa, keberhasilan suatu proses pembelajaran IPA dapat dilihat secara nyata. Artinya, hasil belajar siswa ini dapat

memberikan informasi mengenai perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa terkait pemahaman materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Krian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VII-D, VII-E, dan VII-F SMP Negeri 1 Krian Semester Ganjil yang berjumlah 101 siswa tergolong cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil pada mata pelajaran IPA dari ketiga kelas tersebut dengan rata-rata nilai sebesar 54. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) mata pelajaran IPA yang berlaku di SMP Negeri 1 Krian sebesar 78. Artinya, hasil belajar IPA siswa dikategorikan rendah karena rata-rata nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang berlaku. Hal ini diduga karena siswa memiliki kedisiplinan belajar yang kurang. Dugaan tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslianda, Israwati, & Nurhaidah (2017) bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan kedisiplinan belajar.

Disiplin merupakan karakter yang berkaitan dengan perilaku serta pengendalian diri seseorang dalam hal bertanggung jawab terhadap apa yang telah diatur dan diamanahkan kepadanya (Bajri, Oktaviani, Luzyawati, Eka, & Nurfebriani, 2021). Siahaan & Pramusinto (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah disiplin belajar. Artinya, kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh. Oleh karena itu siswa harus memperhatikan kedisiplinan belajarnya. Namun Saroji, Widyayanti, & Ama (2021) mengatakan bahwa saat ini masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya kedisiplinan belajar

terutama saat penerapannya di sekolah. Padahal kedisiplinan belajar sangat penting untuk dimiliki siswa supaya kegiatan belajar siswa lebih teratur dan terarah. Artinya, dengan adanya kedisiplinan belajar maka siswa akan lebih menyadari bahwasanya belajar merupakan bentuk usaha dirinya dalam mencapai tujuan serta hasil belajar sesuai harapan sehingga siswa tidak akan menganggap belajar sebagai sebuah paksaan yang selalu menghantui. Muspawi & Ilma (2020) pun sependapat dengan hal tersebut, terlihat dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut juga berarti bahwa kedisiplinan belajar yang tergolong kurang, dapat menjadi suatu permasalahan yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Indikator kedisiplinan belajar diantaranya yaitu (1) disiplin waktu; (2) disiplin menegakkan aturan; (3) disiplin sikap (Sulistyaningsih, 2018). Esmiati, Prihartanti, & Partini (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa karakter kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh adanya kesadaran diri (*self awareness*). *Self awareness* merupakan salah satu kemampuan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengatur diri sendiri (Utami, 2020). *Self awareness* merupakan salah satu bentuk kecerdasan dalam diri seseorang yang berupa kesadaran tentang dirinya serta apa yang harus dilakukan sehingga nantinya orang tersebut dapat menempatkan dirinya pada situasi dan kondisi yang sesuai (Akbar, Amalia, & Fitriah, 2018). Berdasarkan pernyataan-per tersebut maka dapat dinyatakan dugaan bahwa kedisiplinan belajar siswa dan *self awareness* terlibat dalam perolehan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini memuat indikator utama sebagaimana yang diungkapkan oleh Abidin (2020) yaitu ketercapaian daya serap, baik secara individual ataupun kelompok pada bahan-bahan yang diajarkan dalam pembelajaran, dimana hal ini biasanya diukur berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa sebagai hasil dari interaksi belajar mengajar yang dibedakan menjadi 3 ranah yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik (Adawiyah, Harso, & Nassar, 2020). Ranah belajar yang digunakan dalam mengukur hasil belajar pada penelitian ini adalah ranah belajar kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Ranah kognitif mencakup 6 tingkatan sebagaimana yang terdapat dalam penelitian Astuti (2021) yang meliputi *C1-Remembering* (mengingat), *C2-Understanding* (memahami), *C3-Applying* (menerapkan), *C4-Analyzing* (menganalisis), *C5-Evaluating* (menilai/mengevaluasi), *C6-Creating* (mencipta).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan *Self-awareness* dan Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA". Materi yang dipilih untuk menjadi bagian dari objek penelitian yang dilakukan yaitu materi kelas VII semester genap KD 3.10 tentang Lapisan Bumi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan *self-awareness* dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPA yang diperoleh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Tingkat kedisiplinan belajar siswa masih dalam kategori rendah.
2. Tingkat kesadaran diri (*self-awareness*) yang dimiliki siswa akan tugasnya sebagai seorang pelajar masih tergolong rendah.
3. Hasil belajar IPA siswa yang masih dalam kategori rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat *self-awareness* siswa dalam belajar IPA?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa dalam belajar IPA?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi lapisan bumi?
4. Bagaimana hubungan *self-awareness* dengan hasil belajar siswa?
5. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat *self-awareness* siswa dalam belajar IPA.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa dalam belajar IPA.
3. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi lapisan bumi.

4. Untuk mengetahui hubungan *self-awareness* dengan hasil belajar siswa.
5. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi tentang tingkat *self-awareness* siswa dalam belajar IPA.
2. Memberikan informasi tentang tingkat kedisiplinan belajar siswa dalam belajar IPA
3. Memberikan informasi tentang hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi lapisan bumi
4. Memberikan informasi tentang hubungan *self-awareness* dengan hasil belajar siswa.
5. Memberikan informasi tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka ditentukan batasan penelitian supaya penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak melebar luas sebagai berikut.

1. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP/MTs tahun ajaran 2021/2022.
2. Penelitian ini menyelidiki tentang korelasi *self-awareness* dan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar IPA.

3. Indikator *Self-awareness* dalam penelitian ini meliputi *Emotional awareness* (mampu mengenal emosi diri dan pengaruhnya), *Accurate self assessment* (mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri), *Self confidence* (percaya akan kemampuan diri yang dimiliki).
4. Indikator kedisiplinan belajar dalam penelitian ini meliputi (1) disiplin waktu; (2) disiplin menegakkan aturan; (3) disiplin sikap.
5. Materi yang dipilih untuk menjadi bagian dari objek penelitian ini yaitu materi kelas VII semester genap KD 3.10 tentang lapisan bumi.
6. Ranah belajar yang digunakan dalam mengukur hasil belajar pada penelitian ini adalah ranah belajar kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi yang mencakup 6 tingkatan meliputi *C1-Remembering* (mengingat), *C2-Understanding* (memahami), *C3-Appling* (menerapkan), *C4-Analyzing* (menganalisis), *C5-Evaluating* (menilai/mengevaluasi), *C6-Creating* (mencipta).

G. Definisi Istilah

1. *Self-awareness* merupakan salah satu aspek kepribadian dalam diri seseorang tentang kepercayaan akan sesuatu hal, kekuatan dan kemampuan-kemampuan alaminya, motivasi dan antusiasmenya, pemikiran-pemikirannya, perasaan-perasaannya, dan juga kelemahan-kelemahan tersembunyinya (Nu'man, 2019).
2. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara dalam membantu siswa untuk dapat mengembangkan dan mengendalikan diri dalam kegiatan belajar mengajar (Akmaluddin & Haqqi, 2019).

3. Hasil belajar merupakan dokumen hasil serangkaian proses belajar seseorang yang telah berlangsung dalam selang waktu tertentu (Gunawan, Kustiani, & Hariani, 2018).